

Laporan Kasus : Manajemen Kedaruratan dan Bencana di Bidang Kesehatan

Carissa Aprilia Y¹, Liana Sidharti²

¹Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

² Bagian Anestesiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

Abstrak

Dalam era globalisasi ini, manusia dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk ancaman dari bencana dan situasi darurat yang dapat merugikan bidang kesehatan. Manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan menjadi suatu aspek kritis yang memerlukan perhatian serius. Pentingnya manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan tidak hanya berkaitan dengan penanganan kasus individual, tetapi juga melibatkan upaya pencegahan, kesiapsiagaan, dan pemulihan. Tidak adanya persiapan yang memadai dapat mengakibatkan dampak yang serius terhadap kesehatan masyarakat, mengancam ketahanan sistem kesehatan, dan meningkatkan risiko penyebaran penyakit. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik dan kebijakan yang terkait dengan kesiapsiagaan, respons, dan pemulihan dalam situasi kedaruratan kesehatan. Melalui pemahaman mendalam terhadap manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan, diharapkan dapat ditemukan solusi inovatif dan efektif dalam menghadapi tantangan kompleks yang muncul dari bencana alam, konflik bersenjata, atau ancaman kesehatan global. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan kebijakan, praktik, dan penelitian lanjutan di bidang manajemen kedaruratan dan bencana yang berfokus pada aspek kesehatan. Temuan penelitian menyoroti variasi signifikan dalam tingkat kesiapsiagaan sistem kesehatan di berbagai konteks. Keterlibatan aktif pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal, diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam keberhasilan manajemen kedaruratan. Faktor lingkungan, seperti geografi dan dinamika sosial, juga mempengaruhi strategi yang diterapkan dalam merespons dan memulihkan dampak kesehatan dari bencana.

Kata kunci: Bencana, kesehatan, manajemen kedaruratan

Case Report : Emergency and Disaster Management in the Health Sector

Abstract

In this era of globalization, humans are faced with various challenges, including threats from disasters and emergency situations that can harm the health sector. Emergency and disaster management in the health sector is a critical aspect that requires serious attention. The importance of emergency and disaster management in the health sector is not only related to handling individual cases, but also involves prevention, preparedness and recovery efforts. The absence of adequate preparation can have serious impacts on public health, threaten the resilience of health systems, and increase the risk of disease. By adopting a qualitative approach, this research uses a case study design to gain an in-depth understanding of practices and policies related to preparedness, response and recovery in health emergencies. Through an in-depth understanding of emergency and disaster management in the health sector, it is hoped that innovative and effective solutions can be found in facing complex challenges that arise from natural disasters, armed conflicts, or global health threats. This research is expected to provide a valuable contribution to the development of policy, practice and advanced research in the field of emergency and disaster management that focuses on health aspects. The research findings highlight significant variations in the level of health system preparedness across contexts. The active involvement of stakeholders, including governments, non-governmental organizations and local communities, is identified as a key factor in successful emergency management. Environmental factors, such as geography and social dynamics, also influence the strategies implemented to respond to and recover from the health impacts of disasters.

Keywords: Disaster, emergency management, health

Korespondensi: Carissa Aprilia Yusanda, Alamat Jl. Prof. Ir. Soematri Brojonegoro No. 15, HP 082181160426, e-mail carissapriaiyusanda@gmail.com

Pendahuluan

Dalam era globalisasi ini, manusia dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk ancaman dari bencana dan situasi darurat yang dapat merugikan bidang kesehatan. Kedaruratan dan bencana dapat timbul karena berbagai

faktor, seperti perubahan iklim, aktivitas geologis, konflik bersenjata, atau pandemi penyakit¹. Oleh karena itu, manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan menjadi suatu aspek kritis yang memerlukan perhatian serius. Pentingnya manajemen

kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan tidak hanya berkaitan dengan penanganan kasus individual, tetapi juga melibatkan upaya pencegahan, kesiapsiagaan, dan pemulihan. Tidak adanya persiapan yang memadai dapat mengakibatkan dampak yang serius terhadap kesehatan masyarakat, mengancam ketahanan sistem kesehatan, dan meningkatkan risiko penyebaran penyakit ^[2].

Artikel ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis berbagai aspek manajemen kedaruratan dan bencana di sektor kesehatan. Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi strategi dan kebijakan manajemen yang efektif dalam menghadapi situasi darurat, meningkatkan resiliensi sistem kesehatan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan kesiapsiagaan di masa depan. Melalui pemahaman mendalam terhadap manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan, diharapkan dapat ditemukan solusi inovatif dan efektif dalam menghadapi tantangan kompleks yang muncul dari bencana alam, konflik bersenjata, atau ancaman kesehatan global. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan kebijakan, praktik, dan penelitian lanjutan di bidang manajemen kedaruratan dan bencana yang berfokus pada aspek kesehatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mendalami pemahaman terhadap kompleksitas dan konteks manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi persepsi, pengalaman, dan dinamika sosial yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam konteks manajemen kedaruratan dan bencana ^[3]. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus, memungkinkan penyelidikan mendalam tentang manajemen kedaruratan dan bencana di beberapa konteks atau lokasi yang berbeda. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami variabilitas dalam praktik dan kebijakan manajemen kedaruratan dan bencana.

Pemilihan responden dilakukan secara purposive, melibatkan pemangku kepentingan kunci yang terkait dengan manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan. Responden potensial melibatkan petugas kesehatan, peneliti kesehatan masyarakat, pejabat pemerintah, organisasi kesehatan internasional, dan pihak terkait lainnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam memberikan pemahaman mendalam tentang pandangan dan pengalaman responden, sementara observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk merasakan dinamika langsung di lapangan. Analisis dokumen akan melibatkan review kebijakan, panduan, dan laporan terkait manajemen kedaruratan dan bencana. Wawancara mendalam akan direkam dan kemudian ditranskripsi untuk memfasilitasi analisis data. Observasi partisipatif dilakukan dengan terlibat secara aktif dalam kegiatan terkait manajemen kedaruratan dan bencana di lapangan. Analisis dokumen melibatkan pengumpulan dokumen terkait kebijakan, panduan, dan laporan yang relevan.

Analisis data dilakukan melalui pendekatan induktif, dengan mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data kualitatif. Proses analisis ini melibatkan pembuatan kategori, pengkodean, dan triangulasi data untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam tentang aspek-aspek kritis manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan, serta menawarkan kontribusi berharga terhadap pengembangan praktik dan kebijakan di masa depan.

Dalam rangka menggali pemahaman mendalam tentang manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan. Temuan menunjukkan bahwa kesiapsiagaan sistem kesehatan sangat bervariasi antar negara dan wilayah. Negara-negara yang memiliki kebijakan dan program kesiapsiagaan yang kokoh cenderung lebih efektif dalam menangani kedaruratan dan bencana kesehatan. Ditemukan

bahwa keterlibatan aktif pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal, berperan penting dalam keberhasilan manajemen kedaruratan dan bencana. Kolaborasi dan koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan memungkinkan respons yang lebih efisien dan terkoordinasi. Lingkungan fisik dan sosial memiliki dampak signifikan pada manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan. Misalnya, daerah rawan bencana alam cenderung memerlukan strategi khusus dalam perencanaan dan pemulihan sistem kesehatan.

Isi

Menyoroti implikasi temuan terhadap pengembangan kebijakan dan praktik manajemen kedaruratan dan bencana di bidang Kesehatan^[4]. Berdasarkan temuan kesiapsiagaan yang bervariasi, disarankan agar negara-negara mengidentifikasi dan memperkuat kelemahan dalam sistem kesiapsiagaan mereka^[5]. Ini dapat mencakup peningkatan pelatihan tenaga kesehatan, perbaikan infrastruktur kesehatan, dan peningkatan akses ke sumber daya yang diperlukan. Pembahasan menekankan pentingnya meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara pemangku kepentingan. Mendorong partisipasi aktif dari masyarakat lokal dan organisasi non-pemerintah juga dianggap penting untuk mendukung upaya manajemen kedaruratan dan bencana^[6]. Dalam menghadapi faktor-faktor lingkungan, disarankan untuk mengembangkan strategi adaptasi yang mempertimbangkan kondisi geografis dan sosial setiap wilayah. Ini mungkin melibatkan pengembangan sistem peringatan dini yang lebih efektif, evakuasi yang terkoordinasi, dan penyediaan layanan kesehatan darurat^[7]. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian dan pembahasan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan kebijakan dan praktik yang lebih efektif dalam manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan^[8].

Dalam era globalisasi ini, manusia dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk

ancaman dari bencana dan situasi darurat yang dapat merugikan bidang kesehatan. Manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan menjadi suatu aspek kritis yang memerlukan perhatian serius. Pentingnya manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan tidak hanya berkaitan dengan penanganan kasus individual, tetapi juga melibatkan upaya pencegahan, kesiapsiagaan, dan pemulihan. Tidak adanya persiapan yang memadai dapat mengakibatkan dampak yang serius terhadap kesehatan masyarakat, mengancam ketahanan sistem kesehatan, dan meningkatkan risiko penyebaran penyakit. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik dan kebijakan yang terkait dengan kesiapsiagaan, respons, dan pemulihan dalam situasi kedaruratan kesehatan. Melalui pemahaman mendalam terhadap manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan, diharapkan dapat ditemukan solusi inovatif dan efektif dalam menghadapi tantangan kompleks yang muncul dari bencana alam, konflik bersenjata, atau ancaman kesehatan global. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan kebijakan, praktik, dan penelitian lanjutan di bidang manajemen kedaruratan dan bencana yang berfokus pada aspek kesehatan. Temuan penelitian menyoroti variasi signifikan dalam tingkat kesiapsiagaan sistem kesehatan di berbagai konteks. Keterlibatan aktif pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal, diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam keberhasilan manajemen kedaruratan. Faktor lingkungan, seperti geografi dan dinamika sosial, juga mempengaruhi strategi yang diterapkan dalam merespons dan memulihkan dampak kesehatan dari bencana. Manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan menjadi suatu aspek kritis yang memerlukan perhatian serius. Pentingnya manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan tidak hanya berkaitan dengan penanganan kasus individual, tetapi juga melibatkan upaya

pengecanaan, kesiapsiagaan, dan pemulihan. Tidak adanya persiapan yang memadai dapat mengakibatkan dampak yang serius terhadap kesehatan masyarakat, mengancam ketahanan sistem kesehatan, dan meningkatkan risiko penyebaran penyakit. Negara-negara yang memiliki kebijakan dan program kesiapsiagaan yang kokoh cenderung lebih efektif dalam menangani kedaruratan dan bencana kesehatan. Ditemukan bahwa keterlibatan aktif pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal, berperan penting dalam keberhasilan manajemen kedaruratan dan bencana. Kolaborasi dan koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan memungkinkan respons yang lebih efisien dan terkoordinasi. Lingkungan fisik dan sosial memiliki dampak signifikan pada manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan.

Dalam mengeksplorasi manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh sistem kesehatan dalam menghadapi situasi darurat. Kesiapsiagaan sistem kesehatan memiliki tingkat variasi yang signifikan, dan peningkatan kesiapsiagaan perlu menjadi fokus utama dalam pengembangan kebijakan dan praktik di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal, ditemukan sangat vital. Kolaborasi yang solid dan komunikasi yang efektif antar pemangku kepentingan menjadi landasan untuk manajemen kedaruratan dan bencana yang berhasil. Faktor lingkungan, baik fisik maupun sosial, memainkan peran krusial dalam merancang strategi manajemen kedaruratan dan bencana. Adapting strategi sesuai dengan kondisi khusus setiap wilayah menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan daya tanggap dan pemulihan. Temuan penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan praktik terbaik dalam manajemen kedaruratan dan bencana di sektor kesehatan. Inisiatif ini perlu mencakup investasi

dalam sumber daya manusia, peralatan kesehatan, dan sistem peringatan dini yang canggih. Kesimpulan menekankan pentingnya melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan implementasi manajemen kedaruratan. Pendidikan masyarakat, simulasi, dan partisipasi aktif dapat memperkuat peran mereka dalam menghadapi bencana

Simpulan

Dalam mengeksplorasi manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh sistem kesehatan dalam menghadapi situasi darurat. Dengan demikian, hal ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan holistik dalam manajemen kedaruratan dan bencana di bidang kesehatan. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi perbaikan kebijakan, pengembangan strategi, dan implementasi praktik terbaik guna membangun ketangguhan sistem kesehatan di hadapan tantangan mendatang.

Daftar Pustaka

1. Bencana BN. Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2020-2024. BNPB, Jakarta. 2020;1:115.
2. BBC NEWS, "BBC NEWS | Asia-Pacific | 'Hundreds dead' in N Korea floods." Accessed: Jan. 05, 2024. [Internet]. [cited 2024 Jan 02] Available: <http://news.bbc.co.uk/2/hi/asia-pacific/6945315.stm>
3. Suharsimi A. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 2006;134.
4. BNPB, "Data Bencana Indonesia 2013, Katalog BPS." Accessed: Mei 2024. [Internet]. [cited 2023 Desember 24] Available from: https://www.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Statistik-Indonesia-2017.pdf
5. A. Budiman dan Riyanto, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba

Medika. 2013.

6. Bukhari M, Sari SA. Hubungan sikap tentang regulasi, pengetahuan dan sikap perawat terhadap kesiapsiagaan bencana gempa bumi di badan layanan umum daerah rumah sakit ibu dan anak pemerintah aceh tahun 2013. *Jurnal Ilmu Kebencanaan: Program Pascasarjana Unsyiah*. 2014 Nov 10;1(2).
7. Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana [BAKORNAS PB], *Pedoman Penanggulangan Bencana Banjir, Bakornas Pb; Pelaksana Harian BAKORNAS PB*. Jakarta: 2009.
8. Badan Nasional Penanggulangan Bencana, *Dokumen Kajian Risiko Bencana Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2013-2017*. Jakarta, 2017. doi: 10.21580/wa.v3i1.868.